

***THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, OPERATIONAL EFFICIENCY, AND NON-PERFORMING FINANCE (NPF) ON PROFITABILITY  
(EMPIRICAL STUDY ON ISLAMIC BANKING COMPANIES REGISTERED  
WITH OJK PERIOD 2019 – 2023)***

**PENGARUH LIKUIDITAS, EFISIENSI OPERASIONAL, DAN NON-PERFORMING FINANCE (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG  
TERDAFTAR DI OJK PERIODE 2019 – 2023)**

**Rahma Dwi Cahyaningrum<sup>1</sup>, G. Anggana Lisiantara<sup>2</sup>**  
Akuntansi, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang<sup>1,2</sup>  
[rahmadwi35776@gmail.com](mailto:rahmadwi35776@gmail.com)<sup>1</sup>, [greganggana@edu.unisbank.ac.id](mailto:greganggana@edu.unisbank.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The most important source of information is financial reports because they can be used as a tool to determine the current financial condition of banking or in a certain period. This study aims to analyze liquidity, operational efficiency, and non-performing finance on profitability in Islamic banking companies registered with the OJK from 2019-2023. Quantitative methods and secondary data types are used in this study. The analysis uses multiple linear regression using SPSS software. The purposive sampling method is used in the sampling process of this study. This study analyzes independent variables: liquidity, operational efficiency, and non-performing finance. The dependent variable is profitability. The results show that liquidity and operational efficiency do not affect profitability, while non-performing finance affects profitability.*

**Keywords:** *Liquidity, Operational Efficiency, Non-Performing Finance, Profitability*

**ABSTRAK**

Sumber informasi terpenting adalah laporan keuangan karena dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan perbankan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis likuiditas, efisiensi Operasional, dan *non performing finance* terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan Syariah yang terdaftar di OJK dari tahun 2019 -2023. Metode kuantitatif dan jenis data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Analisis menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS. Metode *purposive* sampling digunakan dalam proses pengambilan sampel penelitian ini. Penelitian ini menganalisis variabel independent: likuiditas, efisiensi operasional, dan *nonperforming finance*. Untuk variabel dependen adalah profitabilitas. Hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas dan efisiensi operasional tidak mempengaruhi profitabilitas, sedangkan untuk *non performing finance* berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci :** *Likuiditas, Efisiensi Operasional, Non Performing Finance, Profitabilitas*

**PENDAHULUAN**

Industri perbankan di Indonesia telah berkembang pesat dan menyadari pentingnya mengelola risiko untuk mengantisipasi risiko bisnis. Sebagai lembaga intermediasi, perbankan memiliki peran penting dalam kelancaran kegiatan perekonomian. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, perbankan didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun

dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan industri perbankan di Indonesia dan peranannya dalam mengelola risiko untuk meningkatkan stabilitas perekonomian.

Bank memainkan peran penting dalam sistem keuangan dengan menghimpun dana dari

masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Selain itu, bank juga menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank Muamalat Indonesia merupakan contoh bank syariah pertama di Indonesia yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.

Perkembangan Bank Muamalat Indonesia (BMI) awalnya mulai tahun 1992–1999, namun ketahanannya terhadap krisis moneter 1997-1998 membuat bankir tertarik. Hal ini memicu pendirian bank syariah lain, seperti Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 yang dikonversi dari Bank Susila Bakti, dan diikuti oleh bank syariah lainnya seperti BNI Syariah.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Tahun 2009 terdapat beberapa risiko dalam perbankan, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko reputasi, risiko hukum dan risiko kepatuhan.

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu likuiditas, efisiensi operasional, dan *non performing finance*.

Faktor pertama yang mempengaruhi manajemen laba adalah likuiditas, merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan memenuhi semua kewajiban yang segera harus dibayar. Tinggi rendahnya rasio FDR menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut (Romdhoni & Chateradi, 2018). Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan

bank dalam memberikan pinjaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ariani (2021), dan Veronika Dora Wesso et al. (2022) menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan Fadlillah & Baihaqi (2021), Miswanto et al. (2022) dan Alam & Mukhlis (2023) menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas adalah efisiensi operasional, merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Ratio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Miswanto et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Hakiim (2018), Efendy & Fathoni (2019), Yanti & Mumun Maemunah (2020), Noval & Aisyah (2021), Ramadhani et al. (2021), Ariani (2021), Fadlillah & Baihaqi (2021), Astuti (2022), dan Miswanto et al. (2022) menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Sedangkan Alam & Mukhlis (2023) menunjukkan bahwa Efisiensi Operasional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Non-Performing Financing* (NPF), merupakan bagian dari rasio keuangan bank yang digunakan untuk mengukur terjadinya risiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan debitur dalam melunasi kewajiban utang-

utangnya kepada bank (Husaeni, 2017 dalam Astuti, 2022). NPF dengan kata lain merupakan pembiayaan yang tidak lancar. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan ketidakmampuan suatu bank dalam mengelola kredit/pembiayaan bermasalahnya, tentunya hal tersebut akan menurunkan tingkat kepercayaan diri suatu bank serta kehati-hatian dalam melakukan kegiatan usahanya pada periode selanjutnya seperti penyaluran pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Almunawwaroh & Marlina (2018), Yanti & Mumun Maemunah (2020), Suprianto et al. (2020) dan Alam & Mukhlis (2023) menunjukkan bahwa Non- Performing Financing (NPF) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Sedangkan Romdhoni & Chateradi (2018), Efendy & Fathoni (2019), Ramadhani et al. (2021), Fadlillah & Baihaqi (2021), dan Astuti (2022) menunjukkan bahwa Non

Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2019 – 2023. Berdasarkan penelitian ini dan terdahulu yaitu penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda sehingga perlu penelitian kembali tentang rasio keuangan yang mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini berbeda dengan penelitian erdahulu dalam penenlitian ini untuk variabel independent atau variabel bebas menggunakan likuiditas, efisiensi operasional, dan *Non-Performing Financing*

(NPF),

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data sekunder, data sekunder adalah data yang bersifat mendukung data dokumentasi seperti pelaporan laporan keuangan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Perbankan yariah yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan Periode 2019 – 2023 di website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dengan alat bantu penelitian menggunakan software SPSS. Untuk variabel indepen adalah likuiditas, efisiensi operasional, dan *Non-Performing Financing* (NPF). Sedangkan untuk variabel dependen adalah profitabilitas.

Dalam penelitian ini populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan Perbankan Syariah secara lengkap yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK).

Dalam proses pemilihan samppel ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang diteliti, hanya fokus pada perusahaan perbankan Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- a) Mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019 – 2023.
- b) Bank yang secara rutin

menyajikan data lengkap selama periode 2019 – 2023.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian kepada pembaca laporan. Deskriptif yang dipakai dalam penelitian ini yaitu iliai minimum, maksimum, *mean* dan *standar deviation* data dalam retan waktu tahun 2019-2023.

**Tabel 1 Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	131	34.97	57.98	43.7408	4.09124
Efisiensi Operasional	131	.09	1.95	.4107	.39027
NPF	131	-.53	.75	.2342	.21313
Profitabilitas	131	-.13	.84	.2753	.24115
Valid N (listwise)	131				

Sumber: data diolah 2025

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas skewness-kurtosis berada diantara -2 sampai dengan +2.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	131	-.357	.212	.289	.420
Valid N (listwise)	131				

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas untuk rasio skewness -0,357/0,213= -1,68 dan untuk rasio kurtosis 0,289/0,420= 0,69 dapat disimpulkan bahwa rasio skewness dan rasio kurtosis dikatakan normal karena diantara -2 sampai dengan 2.

**Uji Multikolineartitas**

Uji multikolineartitas bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel independen dengan model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel independen maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terganggu. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolineartitas dan sebaliknya jika VIF > 10 maka terdapat multikolineartitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolineartitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.545	.955		.691	.239	
	Likuiditas	-.808	.814	-.758	-.983	.389	1.00
	Efisiensi Operasional	.429	.144	.816	1.00	.045	1.00
	NPF	.518	.091	.459	5.705	.000	1.00

<sup>a</sup> Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah 2025

Dari tabel 3 diatas, hasil multikolonieritas diatas diperoleh:

- a) Nilai VIF pada variabel Likuiditas berjumlah 9.427 < 10
- b) Nilai VIF pada variabel Efisien Operasional berjumlah 9.279 < 10
- c) Nilai VIF pada variabel *Non Performing Financing* berjumlah 1,096 < 10

Dari ketiga variabel diatas yang telah di uji multikolonieritas, hasil uji dapat disimpulkan bahwa jika VIF < 10, sehingga variabel penelitian ini yang digunakan tidak terjadi multikolonieartitas.

**Uji Heteroskedastitas**

Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas untuk menguji adanya perbedaan yang tidak sama, antara satu residu dengan pengamatan lainnya.

Pengujian Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model Regres memiliki indikasi Heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.447	30.972		2.791	.006
	Likuiditas	28.132	49.828	.040	.567	.571
	Efisiensi Operasional	22.689	20.378	.079	1.114	.267
	NPF	-.992	7.281	-.010	-.136	.892

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas pada tabel 4.7 di atas nilai signifikansi untuk variabel Likuiditas sebesar 0,571 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastitas karena nilai signifikan > dari 0,05. Nilai signifikansi pada variabel Efisiensi Operasional sebesar 0,267 bahwa nilai signifikan variabel tersebut > dari 0,05. Demikian juga untuk nilai signifikansi variabel Non Performing Financing sebesar 0,892 bahwa nilai signifikan variabel tersebut > dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas tidak terjadi heteroskedastitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Secara sederhana, analisis regresi terdiri dari menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga tidak boleh ada korelasi antara

pengamatan dan data observasi sebelumnya.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.503 <sup>a</sup>	.253	.236	.21082	.357

a. Predictors: (Constant), NPF, Efisiensi Operasional, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang dilihat pada tabel 5 setelah dilakukan menggunakan perhitungan tabel Durbin-Watson, bahwa nilai diperoleh sebesar 0,357 lebih kecil dari batas dU yaitu sebesar 1,7617, dan lebih kecil nilai (4-dU) sebesar 2,2383.

$dU < dw < 4-dU = 1,7617 < 0,357 < 2,2383$ . Dari dasar pengambilan keputusan dalam uji Autokorelasi (Durbin Watson), dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

**Uji Analisis Regresi Berganda**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis regresi berganda. Hal ini dikarenakan variabel bebas yang digunakan jumlahnya lebih dari satu.

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.545	.552	.001	.328
	Likuiditas	-.009	.014	-.156	.603
	Efisiensi Operasional	.028	.144	.040	.190
	NPF	.018	.091	.028	.570

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah 2025

Maka persamaan regresi berganda dari Tabel 6 sebagai berikut:

$$\text{Profitabilitas} = 0,545 + -0,009\text{Likuiditas} + 0,28\text{EfisiensiOperasional} + 0,518\text{NPF} + e\dots\dots$$

### Uji Model F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya mempunyai pengaruh signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji model F, sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji Model F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,915	3	,638	14,362	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,645	127	,044		
Total		7,560	130			

a. Dependent Variable: Profitabilitas  
b. Predictors: (Constant), NPF, Efisiensi Operasional, Likuiditas

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 7 dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Likuiditas, Efisiensi Operasional dan *Non Performing Financing*, berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas karena memiliki nilai  $F^{(hitung)}$  14,362  $\geq F^{(tabel)}$  2,13 yang memiliki Tingkat nilai signifikan lebih kecil dari nilai 0,05 (0,000 < 0,05).

### Uji Koefisiensi Determinasi R<sup>2</sup>

Pengujian ini digunakan untuk membandingkan dua suku  $R^2$  untuk melihat seberapa besar variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisiensi determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	,503 <sup>a</sup>	,253	,236	,21082

a. Predictors: (Constant), NPF, Efisiensi Operasional, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan table 8 dapat dilihat bahwa untuk nilai R adalah 0,503 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,253, yang membuktikan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas memiliki pengaruh yang baik. Kesimpulan dari tabel 8 bahwa besarnya korelasi antara variabel independen (Likuiditas, Efisiensi Operasional, dan *Non Performing Financing*) dengan variabel dependen (Profitabilitas) sebesar 0,236 atau 23,6% sedangkan sisanya 76,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk analisis regresi ini.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat hasil uji t sebagai berikut :

#### 1) Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian variabel Likuiditas memiliki nilai  $t^{(tabel)}$  1,978 >  $t^{(hitung)}$  -0,663 dan untuk nilai signifikan lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,05 (0,509 > 0,05) menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian  $H_1$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

#### 2) Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian variabel Efisiensi Operasional memiliki nilai  $t^{(tabel)}$  1,978 >  $t^{(hitung)}$  0,196 dan untuk nilai signifikan lebih besar dari nilai  $\alpha$  0,05 (0,845 > 0,05) menunjukkan bahwa variabel

Efisiensi Operasional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian  $H_2$  ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

### 3) Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Non Performing Financing* memiliki nilai  $t^{(tabel)}$   $1,978 < t^{(hitung)}$   $5,705$  dan untuk nilai signifikan lebih kecil dari nilai  $\alpha$   $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian  $H_3$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

### Pengaruh variabel likuiditas terhadap profitabilitas

Dari hasil penelitian pada tabel 6 didapatkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban - kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Semakin besar rasio likuiditas maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* dikarenakan tidak adanya perbedaan yang berarti antara likuiditas perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* dan

perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*. Ketentuan rasio likuiditas yang dianggap baik adalah berada pada kisaran 2, artinya setiap 1 hutang lancar yang dimiliki perusahaan maka tersedia 2 aset lancar untuk menutupinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fadlillah & Baihaqi (2021), Miswanto et al. (2022), Garham & Nur (2022) yang membuktikan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

### Pengaruh variabel efisiensi operasional terhadap profitabilitas

Dalam penelitian ini efisiensi operasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas terdapat kecenderungan yang negatif. Dengan kata lain memiliki BOPO yang rendah dan dapat mengelola dananya dengan baik yang mengakibatkan Profitabilitas naik atau semakin efisien biaya operasional maka semakin tinggi Profitabilitasnya. Tingkat BOPO yang menurun menunjukkan semakin tinggi efisiensi operasional yang dicapai perusahaan, hal ini berarti semakin efisien aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan. Efisiensi biaya operasional sangat berpengaruh terhadap pendapatan operasional sehingga profitabilitas bank akan bertambah.

### Pengaruh variabel *non performing finance* terhadap profitabilitas

Hasil pengujian dapat dilihat dari tabel 6 pada nilai signifikan

yang menghasilkan bahwa NPF berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat resiko pembiayaan bermasalah (NPF) suatu bank maka akan mempengaruhi penurunan kinerja keuangan bank umum syariah atau sebaliknya, jika tingkat resiko pembiayaan bermasalah (NPF) rendah maka akan meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Veronika Dora Wesso et al. (2022) yang membuktikan bahwa NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas.

## PENUTUPAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahwa variabel Likuiditas, Efisiensi Operasional, dan *Non Performing Financing* mempengaruhi terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban- kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Semakin besar rasio likuiditas maka semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.
2. Efisiensi Operasional tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya Efisiensi Operasional

tidak akan mempengaruhi Profitabilitas. Karena Profitabilitas tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme dalam meminimalisir default yang tinggi.

3. *Non Performing Financing* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat resiko pembiayaan bermasalah (NPF) suatu bank maka akan mempengaruhi penurunan kinerja keuangan bank umum syariah atau sebaliknya, jika tingkat resiko pembiayaan bermasalah (NPF) rendah maka akan meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, R. A. H., & Mukhlis, I. (2023). *Profitability Analysis of Sharia Commercial Banks in Indonesia*. 08(02), 117–131. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-158-6\\_10](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-158-6_10)
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Ariani, F. (2021). Pengaruh Permodalan, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2826>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah.

- Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). 31 Mei.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Efendy, F., & Fathoni, S. (2019). Pengaruh Rasio Kinerja Bank Terhadap Profitabilitas Industri Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 217. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.655>
- Fadlillah, Z., & Baihaqi, J. (2021). Analisis Faktor Permodalan, Kualitas Aset, Likuiditas, Efisiensi Operasional Dan Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 115–130. <https://doi.org/10.32332/finansia.v4i2.2970>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakiim, N. (2018). Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (Bopo) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. *Mega Aktiva: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.32833/majem.v7i1.55>
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2017. *Customer Service Excellent: Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Miswanto, M., Christiana, T. H., & Syaflan, M. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Likuiditas, Dan Kemampuan Pengelolaan Aset Produktif Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 9(2), 57–73. <https://doi.org/10.32477/jrm.v9i2.460>
- Notoatmojo, M. I. (2018). Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 -2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3254>
- Noval, M., & Aisyah, L. (2021). Analisis Pengaruh Dana Syirkah Temporer dan Efisiensi Operasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1640>
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 Tahun 2009 tanggal 01 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peratutan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen

- Risiko bagi Bank Umum.  
Ramadhani, R., Nurasyiah, A., & Utami, S. A. (2021). Analisis Faktor Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Bukopin Periode 2011-2019. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(2), 290–312.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.338>
- Romdhoni, A. H., & Chateradi, B. C. (2018). PENGARUH CAR, NPF DAN FDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank BCA Syariah Tahun 2010-2017). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(02), 206–218.  
<https://doi.org/10.29040/jie.v2i02.315>
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business* (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D (M. Dr. Ir.Sutopo, S.Pd (ed.); ke2 ed.).
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 140.  
<https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>
- Undang – Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan.
- Veronika Dora Wesso, M., Henny A Manafe, & Stanis Man. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1261>
- Yanti, & Mumun Maemunah. (2020). Pengaruh NPF, Bopo dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), 79–92.  
<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i1.1021>